# **Bulletin of Community Engagement**

Vol. 4, No. 1, April 2024

https://attractivejournal.com/index.php/bce//index

# Komunikasi Corporate Internal Relations PT. AMS Maritime LLC dalam Menciptakan Work-Life Balance

# Yara Mustafa Rahal<sup>1\*</sup>, Rosanah<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Siber Asia, Indonesia

2024.yaramustafarahal@student.unsia.ac.id

### ARTICLE INFO

*Article history:* Received March 03, 2024 Revised April 17, 2024 Accepted April 30, 2024

#### Abstract

This research aims to understand the contribution of Corporate Internal Relations Communication practices at PT. AMS MARITIME LLC in creating work-life balance and its impact on overall employee well-being. Two key components in creating work-life balance in the work environment, namely balancing of time & involvement balancing, and satisfaction balancing, have a significant impact on employee welfare. The research method used is a qualitative approach with data collection through participant observation and light interviews. The research results show that effective internal communication practices are very important in creating conditions that support employee well-being and harmony between work and personal life or work life balance.

**Keywords**: Work Life Balance, Internal Corporate, Corporate

Communications

Published by CV. Creative Tugu Pena

**ISSN** 2774-7077

https://www.attractivejournal.com/index.php/bce/ Website

This is an open access article under the CC BY SA license

https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/



# INTRODUCTION

Komunikasi dalam korporasi juga berperan sangat vital dalam kegiatan internal. keharmonisan, saling pengertian dan kesadaran untuk menghasilkan produktivitas dari individu dalam korporasi, menjadi komponen sangat penting penunjang keberhasilan (Ganiem & Kurnia, 2019). komunikasi internal adalah area besar penelitian yang berbeda antara organisasi dengan konten, struktur dan manajemen (Zondi & Cassim, 2015). Dari hal ini dapat kita ketahui bahwa pentingnya komunikasi internal dalam sebuah korporasi. Dalam sebuah korporasi tentu saja ada upaya untuk membingkai nilai-nilai baru dan strategi untuk memperkuat perusahaan baik upaya secara langsung maupun tidak langsung misalnya, harapan sosial yang merupakan sebagian dari nilai yang terbina melalui sistem eksternal dan internal yang mempertimbangkan budaya strategi dan tujuan perusahaan yang bersangkutan (Bahtiar & Burhan, 2020). Salah satu harapan sosial pada internal yaitu terciptanya kesejahteraan yang seimbang yang dirasakan oleh segenap yang terlibat di dalam korporasi. Perusahaan dan publik internal adalah sebuah keterkaitan erat karena perusahaan tidak akan bisa beroperasional tanpa dukungan dari publik internalnya (Wibowo et al., 2021).

Work-life balance merupakan Keseimbangan pekerjaan-kehidupan adalah persepsi individu bahwa aktivitas kerja dan non-kerja selaras dan mendorong pertumbuhan sesuai dengan prioritas hidup individu saat ini (Gragnano et al., 2020). Work Life balance juga merupakan konsep yang menekankan pentingnya keseimbangan antara waktu yang dihabiskan untuk pekerjaan dan kehidupan pribadi seperti keluarga, teman, hobi, dan studi di luar jam

kerja. Tujuan dari work-life balance adalah untuk mencegah dominasi dari satu sisi serta mencapai keseimbangan hidup yang lebih baik.

Dampak dari beban kerja yang berlebihan dapat menyebabkan stres, kelelahan, ketidakseimbangan emosional, dan berdampak negatif pada kesejahteraan secara keseluruhan. Faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja berupa faktor individu, faktor sosial, dan faktor utama dalam bekerja. Motivasi kerja dibutuhkan oleh pekerja motivasi merupakan daya dorong bagi seseorang untuk memberikan kontribusi sebesar - besarnya demi keberhasilan organisasi (Sugiarto & Nanda, 2020). Tentu ada banyak faktor yang bisa menjadi solusi serta indikator penyebab adanya ketidakpuasan dari internal perusahaan khususnya karyawan. Dari banyak faktor tersebut ada satu permasalahan yang menjadi fokus pembahasan yaitu komunikasi (Setyanto & Anggarina, 2017). Pemaparan ini menunjukkan penelitian ini akan mengacu kepada pentingnya menciptakan work life balance melalui fungsi komunikasi internal korporasi.

Masalah kepuasan kerja penting sekali untuk diperhatikan, karena kepuasan yang tinggi akan menciptakan suasana kerja yang menyenangkan dan akan mendorong karyawan untuk berprestasi (Rondonuwu et al., 2018). Kebutuhan akan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya work-life balance dalam lingkungan kerja, terutama di perusahaan seperti PT. AMS MARITIME LLC sehingga menciptakan suasana kerja menyenangkan dan memotivasi kinerja karyawan. Dengan adanya tekanan dari pekerjaan yang meningkat dan tuntutan akan produktivitas yang tinggi, semakin penting untuk mengeksplorasi bagaimana komunikasi dalam relasi internal perusahaan dapat berkontribusi terhadap menciptakan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi karyawan. Melalui pemahaman ini, diharapkan dapat dikembangkan strategi komunikasi yang efektif untuk meningkatkan work-life balance dan kesejahteraan karyawan secara keseluruhan. Penelitian ini berdasarkan praktek kerja Komunikasi yang dijalankan di PT. AMS MARITIME LLC. Praktek Kerja sangat penting bagi mahasiswa karena memungkinkan mereka mengaplikasikan teori yang dipelajari dengan implementasi berupa praktek kerja di perusahaan atau instansi. Mahasiswa dapat mengembangkan pola pikir yang terarah dan keterampilan komunikasi yang efektif untuk mengatasi tantangan dalam dunia kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk menginvestigasi praktik Komunikasi Corporate Internal Relation di PT. AMS MARITIME LLC dalam menciptakan work-life balance. Dengan mengumpulkan data, penelitian bertujuan memahami kontribusi praktik tersebut terhadap keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, serta dampaknya terhadap kesejahteraan karyawan secara keseluruhan.

Penelitian ini didasarkan pada konsep-konsep yang sudah diteliti sebelumnya yang terkait dan mirip atau sejalan dengan judul penelitian saat ini serta memaparkan kebaharuan penelitian ini. Pertama Penelitian Ganapathi (2016) menghasilkan hasil penelitian Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Work - Life Balance berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan kerja karyawan. hal inilah yang membawa kebaruan dalam penelitian ini yakni bagaimana menciptakan work - life balance bukan hanya sekedar mencari data work life balance dalam korporasi Kedua, Penelitian dari Ramdhani (2021) memaparkan hasil penelitian Terdapat pengaruh positif dan signifikan Antara keseimbangan kehidupan kerja Terhadap kinerja karyawan. Pada penelitian tersebut masih berbicara seputar karyawan, pada penelitian ini kebaruannya adalah berbicara meluas pada korporasi. Ketiga, penelitian oleh Zaleha (2020) yang berjudul Pengaruh Work-Life Balance terhadap Kesuksesan Karir dengan Kepuasan Kerja sebagai Mediasi (Studi pada PT. SMART Tbk Refinery Surabaya) menggunakan metodologi kuantitatif dengan teknik sampling jenuh yaitu seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Pengujian hipotesis pada menggunakan analisis path. Dari hasil pengujiannya, dapat disimpulkan bahwa variabel work-life balance mempunyai pengaruh langsung secara signifikan terhadap variabel kepuasan kerja. Kebaruan penelitian terlihat jelas pada metodologi yang digunakan kali ini adalah kualitatif dengan teknik observasi

### **METHOD**

Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Menurut Waruwu (2023) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menyebutkan peristiwa fenomena dan situasi sosial yang diteliti. Analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian.

Data penelitian utama didapat dari observasi kegiatan harian pada pelaksanaan magang serta Wawancara ringan akan difokuskan pada pertanyaan terbuka untuk mendorong partisipan untuk berbagi cerita dan pengalaman mereka dengan komunikasi di tempat kerja serta bagaimana hal itu mempengaruhi keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi mereka. Observasi partisipatif di tempat kerja juga dilakukan untuk mendapatkan pemahaman langsung tentang dinamika komunikasi dan budaya organisasi yang dapat dikaitkan dengan data kegiatan magang. Analisis data akan dilakukan secara tematis, di mana tema-tema utama dan pola yang muncul dari wawancara dan observasi akan diidentifikasi dan diinterpretasikan untuk memahami peran komunikasi internal dalam menciptakan work-life balance di PT. AMS MARITIME LLC. Pendekatan kualitatif ini akan memberikan wawasan mendalam dan kontekstual tentang pengalaman individu serta dinamika organisasi yang mungkin tidak terungkap melalui pendekatan kuantitatif.

#### RESULT AND DISCUSSION

Analisa penelitian diambil dari data praktek kerja komunikasi (PKK), dari karyawan magang, dimana pelaksanaan praktek kerja komunikasi ini menghasilkan data kegiatan :

Tabel 1. Tabel Jadwal Kegiatan dan Jam Kerja

Date	Jam kerja	Kegiatan kerja
1-nov-23	9 am – 3 pm	Pertama masuk PKK dimulai dari perkenalan diri dan mencoba memahami divisi yang akan dikerjakan nanti. Komunikasi sesama rekan terlihat hangat.
2-nov-23	9 am – 3 pm	Sudah mulai beradaptasi dan mempelajari input data dokumen , lalu rekan kerja juga menjelaskan jobnya disana sebagai admin perusahaan .
3-nov-23	9 am – 4 pm	Menginput data sertifikat crew, mengecek email lalu membalas email
4-nov-23	9 am – 1 pm	Menginput data sertifikat crew, mengecek date issues dan expired date . mengecek daily email
6-nov-23	9 am – 2 pm	Menginput data sertifikat crew, Mengecek date issues dan expired date. Menerima telepon dari crew, Mengirim receive document perusahaan kepada manager. Mengecek anggaran yang harus dikeluarkan perusahaan untuk urusan tertentu
7-nov-23	9 am – 4 pm	Menginput data sertifikat crew. Menginput data crewing accepted. Mengirim email data crewing rejected
8-nov-23	9 am - 2 pm	Mengecek daily email
9-Nov-23	9 am - 3 pm	Menginput data sertifikat crew
10-nov-23	9 am – 3 pm	Mengecek daily email. Mengecek pengiriman barang seperti (

Date	Jam kerja	Kegiatan kerja
		sepatu but, werpak, dan makanan ) kepada rekan kerja. Memberikan kartu get pass.
11-nov-23	9 am - 1 pm	Mendampingi interview. Bertransaksi harga tiket dan visa untuk new crew. Rapat perusahaan dengan mitra lain membahas tentang perkembangan dan kendala yang terjadi
13-nov-23	9 am – 4 pm	Mengecek daily email
14-nov-23	9 am - 6 pm	Kerja turun kelapangan , mendata kapal masuk dan keluar. Mengecek perbaikan kapal RUBY dan AMBER. Mengecek crew yang kerja di kapal
15-nov-23	9 am – 5 pm	Mengecek perbaikan kapal AMBER
16-nov-23	9 am - 4 pm	Melaporkan get PASS. Mengecek daily email. Mendata barang digudang
17-nov-23	10 am - 4 pm	Kerja lapangan. ikut training tata cara kerja
18-nov-23	9 am – 1 pm	Input data
20-nov-23	9 am - 5 pm	Mengecek daily email, Kerja lapangan Transaksi jual beli alat alat untuk perbaikan kapal, Mengecek pergerakan kapal perusahaan lain
21-nov-23	9 am – 3 pm	Mengecek daily email & Meeting. Berkomunikasi dengan rekan kerja, tercipta komunikasi internal antar divisi.
22-nov-23	10 am – 3 pm	Mengecek daily email. Membantu list pengeluaran perusahaan. Mengecek alat safety perusahaan
23-nov-23	9 am – 3 pm	Mengecek daily email. Membantu list pengeluaran perusahaan. Mengecek alat safety
24-nov-23	9 am – 1 pm	Input data sertifikat
25-nov-23	9 am – 1 pm	Deliver cewing
27-nov-23	9 am - 5 pm	Menginput data sertifikat crew. Mengecek date issues dan expired date. Mengecek daily email
28-nov-23	9 am – 5 pm	Mengecek daily email. Mengecek pengiriman barang seperti (sepatu but, werpak, dan makanan ) kepada Samantha. Memberikan kartu get pass
29-nov-23	9 am-6 pm	Menginput data sertifikat crew. Mengecek date issues dan expired date Menerima telepon dari crew. Mengirim receive document perusahaan kepada manajer. Mengecek anggaran yang harus dikeluarkan perusahaan untuk urusan tertentu
30-nov-23	8 am- 5 pm	Kerja lapangan. berkomunikasi ringan dan mendapati informasi keterlambatan gaji.

Date	Jam kerja	Kegiatan kerja
1-des-23	9 am – 1 pm	Mengurus tiket dan visa crew
4-des-23	9 am – 3 pm	meeting. Mengenai keterlambatan gaji disampaikan dapat disampaikan secara terbuka dan ditanggapi dengan baik walau belum ada pemecahan masalah yang signifikan.
5-des-23	9 am- 3 pm	Mengecek daily email
6-des23	9 am-3 pm	Perpisahan. dilepas dengan baik dan menyampaikan saran kepada perusahaan mengenai work life balance yang bisa diciptakan.

Dari hasil jadwal kegiatan harian selama Praktek kerja komunikasi (PKK) di PT. AMS MARITIME LLC, dapat dilihat bahwa data dari keterlibatan dalam berbagai aktivitas administratif dan lapangan yang beragam. Mulai dari menginput data, mengecek email, hingga terlibat dalam kegiatan lapangan seperti mendata kapal dan mengecek perbaikan kapal, penulis terlibat dalam berbagai aspek operasional perusahaan. Pengalaman yang dialami selama Praktek kerja komunikasi (PKK) mencerminkan berbagai aspek komunikasi dan interaksi dalam lingkungan kerja yang berkontribusi pada penciptaan work-life balance.

Menciptakan work-life balance dapat Mendorong peningkatan kinerja ekonomi jangka pendek dan panjang karena pola perilaku tertentu yang berkontribusi positif pada korporasi dapat disebut sebagai budaya perusahaan. Work-life balance juga merupakan tren, Dalam masyarakat kita berhubungan dengan meningkatnya tekanan untuk menyeimbangkan pekerjaan dan rumah atau kehidupan keluarga. Pengalaman menarik yang dialami seperti berdiskusi dengan karyawan tentang perkembangan perusahaan, memasak bersama, dan menjadi pusat perhatian di lapangan karena sebagai seorang perempuan, menunjukkan pentingnya interaksi sosial dan kegiatan yang mendukung kesejahteraan karyawan di tempat kerja. Program apel pagi tentang keselamatan dengan pemberian stiker sebagai penghargaan juga mencerminkan upaya perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan menyenangkan.

Penelitian juga mengidentifikasi beberapa kendala yang dihadapi selama Praktek kerja komunikasi (PKK), seperti kesulitan dalam berkolaborasi dengan karyawan lain dan keterlambatan pembayaran gaji oleh perusahaan yang dapat karyawan sampaikan secara langsung dengan kritik terbuka kepada atasan meskipun belum ada hasil yang signifikan. Kendala ini menunjukkan bahwa masih ada tantangan dalam membangun komunikasi dan hubungan kerja yang efektif di perusahaan. Masih memerlukan persuasi untuk tercapainya tujuan pesan dari para karyawan yang menjadi komunikator dengan karakter ethous (good sense, good moral character, good will) yang dapat terjadi dari seorang komunikan yang memiliki work-life balance.

Dari pengalaman praktik kerja komunikasi, disadari bahwa tanggung jawab dan persiapan yang matang sangat penting untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam bekerja. Pengalaman ini juga membantu dalam mempelajari kolaborasi, evaluasi, dan mencari solusi di lingkungan kerja yang sebenarnya. Dengan demikian, pengalaman tersebut memungkinkan penulis untuk lebih memahami keterampilan yang dimilikinya dan profesi mana yang diminatinya.

Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang dua komponen kunci dalam menciptakan work-life balance di lingkungan kerja, yaitu balancing of time & involvement balancing, serta keseimbangan kepuasan (satisfaction balancing). Dalam konteks PT AMS MARITIME LLC, kedua komponen ini memiliki dampak

signifikan terhadap kesejahteraan karyawan dan keselarasan antara kehidupan kerja dan pribadi.

Pertama, balancing of time & involvement balancing menyoroti pentingnya mengatur kuantitas waktu yang ditetapkan untuk menyelesaikan pekerjaan dan memastikan karyawan memiliki keseimbangan partisipasi dalam kegiatan di luar pekerjaan. Dari hasil penelitian, terlihat bahwa karyawan di PT AMS MARITIME LLC terlibat dalam berbagai aktivitas administratif dan lapangan yang beragam. Mulai dari menginput data, mengecek email, hingga terlibat dalam kegiatan lapangan seperti mendata kapal dan mengecek perbaikan kapal, karyawan terlibat dalam berbagai aspek operasional perusahaan. Ini menunjukkan bahwa terdapat interaksi yang intens antara karyawan dengan pekerjaan mereka, yang merupakan indikator penting dari keterlibatan dalam konteks work-life balance (Gragnano et al., 2020).

Namun, meskipun karyawan terlibat dalam berbagai aktivitas, masih ada tantangan dalam mencapai keseimbangan yang tepat antara waktu yang dihabiskan untuk pekerjaan dan kegiatan di luar pekerjaan. Beberapa kendala yang dihadapi, seperti kesulitan dalam berkolaborasi dengan karyawan lain dan keterlambatan pembayaran gaji, menunjukkan bahwa masih ada ketidakseimbangan yang perlu diatasi. Dalam hal ini, praktik komunikasi internal yang efektif sangat penting untuk membantu mengelola waktu dengan lebih baik dan memastikan karyawan dapat terlibat secara seimbang dalam kegiatan di tempat kerja dan di luar pekerjaan.

Kedua, keseimbangan kepuasan (satisfaction balancing) mencakup kombinasi psikologis dan komitmen terhadap pekerjaan serta kegiatan atau peran lain di luar pekerjaan. Dalam penelitian ini, terlihat bahwa interaksi sosial, komunikasi yang efektif, dan kegiatan yang mendukung kesejahteraan karyawan merupakan faktor penting dalam menciptakan work-life balance di tempat kerja. Program apel pagi tentang keselamatan dengan pemberian stiker sebagai penghargaan, misalnya, mencerminkan upaya perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan menyenangkan bagi karyawan. Hal ini berkontribusi pada kesejahteraan karyawan secara keseluruhan dan membantu menciptakan kondisi yang mendukung keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi.

Meskipun terdapat tantangan dan kendala, upaya untuk memperbaiki komunikasi dan hubungan kerja dapat membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih seimbang dan menyenangkan bagi seluruh karyawan. Dengan demikian, kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa praktik komunikasi internal yang efektif sangat penting dalam menciptakan kondisi yang mendukung kesejahteraan karyawan dan keselarasan antara kehidupan kerja dan pribadi di PT AMS MARITIME LLC.

## **CONCLUSION**

Dengan fokus pada work-life balance, perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan dan produktivitas secara keseluruhan. Praktik komunikasi internal yang efektif menjadi kunci dalam mencapai hal ini, dengan memastikan transparansi dan kolaborasi antara manajemen dan karyawan. Dengan demikian, investasi dalam memperkuat komunikasi internal perusahaan dapat membawa dampak positif yang signifikan dalam menciptakan lingkungan kerja yang seimbang dan bermanfaat bagi semua karyawan. Work-life balance berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan dan kesuksesan perusahaan. PT AMS MARITIME LLC telah menganalisis hal ini, menyoroti dua aspek utama. Pertama, efisiensi dalam pengaturan waktu belum optimal, sementara interaksi sosial, komunikasi efektif, dan dukungan terhadap kesejahteraan karyawan menjadi kunci penting dalam partisipasi. Kedua, tantangan termasuk psikologis dan komitmen terhadap pekerjaan. Meningkatkan komunikasi dan hubungan kerja diidentifikasi sebagai langkah penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang seimbang dan memuaskan bagi semua karyawan.

#### REFERENCES

- Bahtiar, M., & Burhan, B. (2020). Corporate Communication. Prenamedia Group.
- Ganapathi, I. M. D. (2016). Pengaruh work-life balance terhadap kepuasan kerja karyawan (studi pada PT. Bio Farma Persero). *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 125–135. https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jeco.v4i1.354
- Ganiem, L. M., & Kurnia, E. (2019). *Komunikasi korporat: Konteks teoretis dan praktis*. Prenada Media.
- Gragnano, A., Simbula, S., & Miglioretti, M. (2020). Work-life balance: weighing the importance of work-family and work-health balance. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(3), 907. https://doi.org/https://doi.org/10.3390/ijerph17030907
- Ramdhani, D. Y. (2021). Keseimbangan Kehidupan Kerja (Work Life Balance) Sebagai Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan (Work Life Balance As a Factor Affecting Employee Performance). *Jurnal MANAJERIAL*, 20(1), 98–106. https://doi.org/https://doi.org/10.17509/manajerial.v20i1.29670
- Rondonuwu, F. A., Rumawas, W., & Asaloei, S. (2018). Pengaruh work-life balance terhadap kepuasan kerja karyawan pada Hotel Sintesa Peninsula Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 7(2), 30–39. https://doi.org/https://doi.org/10.35797/jab.v7.i2.30-39
- Setyanto, Y., & Anggarina, P. T. (2017). Public Relations: Membangun Komunikasi Internal dalam Perusahaan. *KANAL: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 55–64. https://doi.org/https://doi.org/10.21070/kanal.v6i1.1424
- Sugiarto, A., & Nanda, A. W. (2020). Stres kerja: pengaruhnya terhadap motivasi kerja dan kinerja karyawan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(2), 276–288. https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v9i2.21302
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187
- Wibowo, A., Syahputra, S., & Susanto, R. D. (2021). Strategi Komunikasi Korporat Dalam Upaya Peningkatan Komunikasi Internal Dan Citra Perusahaan. *LUGAS Jurnal Komunikasi*, 5(2), 125–132. https://doi.org/https://doi.org/10.31334/lugas.v5i2.1871
- Zaleha, M. P. (2020). Pengaruh Work-Life Balance terhadap Kesuksesan Karir dengan Kepuasan Kerja sebagai Mediasi (Studi pada PT. SMART Tbk Refinery Surabaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(1), 1–16. https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6923
- Zondi, S., & Cassim, N. (2015). Internal communication challenges and issues: a case study of Transnet freight rail business unit coal, Vryheid (Kwazulu Natal Province, South Africa). *Arabian Journal of Business and Management Review (Kuwait Chapter)*, 4(6), 105–145.

# **Copyright Holder:**

© Yara Mustafa Rahal, Rosanah (2024).

## **First Publication Right:**

© Bulletin of Community Engagement

This article is under: CC BY SA